

**PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH
KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA
PADA OPERASI KETUPAT 2023**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT
NPM: 1703110010

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT**
N P M : 1703110010
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 23 Februari 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos.,MAP.**

()

PENGUJI II : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos.,M.I.Kom.**

()

PENGUJI III : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos.,M.I.Kom.**

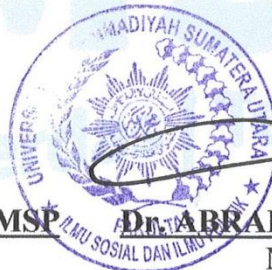
()

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN 0030017402




Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN :0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

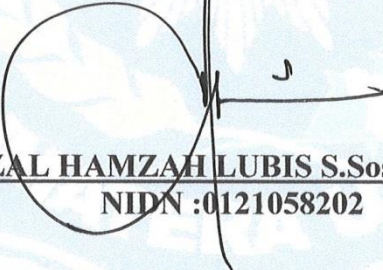
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

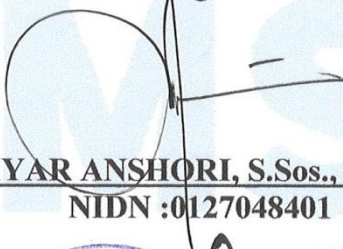
Nama Lengkap : **MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT**
N.P.M : 1703110010
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH
KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA
OPERASI KETUPAT 2023**

Medan, 23 Februari 2024

Dosen Pembimbing


FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0121058202

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, Muhammad Hafidz Nurhidayat, NPM 1703110010, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, April 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Hafidz Nurhidayat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul “**Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023**” ini penulis persembahkan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta staff pengajar yang telah membentuk diri penulis dalam menimba ilmu disana. Semoga skripsi ini memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kita semua.

Ucapan terima kasih terbesar penulis sampaikan kepada kedua orangtua penulis, **IPTU Khairul Hidayat** dan **Nurliza Chairani Harahap** yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material hingga penulis selalu bersemangat dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Terima kasih penulis ucapkan kepada kakak penulis **Khairunnisa Nurhidayah, S.P., M.P.** dan adik penulis **Ahmad Khadafi Nurhidayat** yang senantiasa mendengarkan dan memberikan arahan kepada penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesemoatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar, M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi juga sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini
8. Dosen-dosen FISIP UMSU dan Biro Fakultas FISIP UMSU
9. Personil DITLANTAS POLDA SUMUT yang telah memberikan waktu, tenaga dan kesempatan dalam membantu penyelesaian skripsi penulis.

10. Kepada sahabat penulis BRIPDA Djody Prambudi, BRIPTU Rifqi Aldi, S.H. dan Putri Nurfadia, S.E., M.M. yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Dan yang terakhir, terima kasih untuk semua orang (tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam segala hal.

Medan, Januari 2024
Penulis

Muhammad Hafidz Nurhidayat

PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023

MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT
1703110010

ABSTRAK

Kepolisian Daerah Sumatera Utara memanfaatkan media informasi untuk dapat menyebarkan atau menyampaikan berita atau informasi di manapun dan kapanpun kepada berbagai pihak baik internal maupun eksternal ataupun publik. Kepolisian Daerah Sumatera Utara merupakan salah satu instansi pemerintah yang menggunakan konsep Pemanfaatan media informasi pada upaya penertiban dan untuk memperlancar arus lalu lintas jalan raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kepolisian Daerah Sumatera Utara memanfaatkan Sosial Media sebagai sarana informasi untuk masyarakat yakni melakukan pengamanan dalam Operasi Ketupat 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai narasumber untuk memperoleh data informasi. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan adalah bahwa dengan keberadaan media informasi pemanfaatan media informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Operasi Ketupat 2023 efektif dalam pelaksanaannya dan manfaatnya diterima oleh pihak kepolisian dan di tengah masyarakat saat ini, sangat dimanfaatkan sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dengan jangkauan dan kapasitas yang jauh lebih pasif. Operasi pengamanan arus lalu lintas mudik lebaran 2023 dengan pemanfaatan media informasi bertujuan untuk menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas serta meminimalisir angka fatalitas. Selain itu juga untuk meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas. Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Operasi Ketupat 2023 efektif dalam pelaksanaannya dan manfaatnya diterima oleh pihak kepolisian dan masyarakat pengguna jalan raya.

Kata Kunci : Sosial Media, Media Informasi, Operasi Ketupat 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1 Pemanfaatan	10
2.1.1 Pengertian Pemanfaatan.....	10
2.2 Media	11
2.2.1 Pengertian Media	11
2.3 Informasi.....	14
2.3.1 Pengertian Informasi.....	14
2.3.2 Jenis-Jenis Informasi.....	16
2.3.3 Manfaat Informasi.....	17
2.3.4 Sumber Informasi	18
2.3.5 Macam-macam sumber informasi	19
2.4 Kepolisian Daerah Sumatera Utara.....	21
2.4.1 Sejarah Kepolisian Daerah Sumatera Utara.....	21
2.4.2 Tugas, Fungsi dan Wewenang Kepolisian di Indonesia	22
2.4.3 Operasi Ketupat 2023	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Subjek Dan Objek Penelitian.....	32

3.3 Kerangka Konsep	33
3.4 Defenisi Konsep	34
3.5 Kategorisasi Penelitian	35
3.6 Informan dan Narasumber.....	35
3.7 Sumber Data Penelitian	36
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.9 Analisis Data.....	38
3.10Waktu dan Lokasi Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Penyajian Data	40
4.2. Deskripsi Hasil Wawancara	40
4.3. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Simpulan	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian 2020-2022	6
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini membuat kebanyakan masyarakat pada umumnya beralih ke teknologi. Pemanfaatan media informasi dan ternyata revolusi digital telah mengubah hampir semua aspek kehidupan masyarakat, seperti cara berkomunikasi dan bersosialisasi, termasuk cara melakukan pelayanan yang selaras dengan tuntutan publik yang lebih praktis, cepat dan tepat sasaran. Dalam sebuah instansi, salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk mendukung kinerja institusi saat ini adalah bagaimana Pemanfaatan media informasi, yang didukung dengan adanya teknologi informasi yang membantu institusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari proses pelayanan publik dari instansi itu sendiri.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia kepolisian berpotensi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna teknologi informasi, dimana manfaatnya akan memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi secara cepat dibandingkan menggunakan cara konvensional. Cara konvensional yang dimaksud adalah masyarakat harus datang langsung ke instansi terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan ataupun melaporkan informasi penting.

Oleh karena itu instansi Kepolisian telah banyak meluncurkan sistem-sistem layanan publik yang mendukung kebutuhan masyarakat umum tentunya yang berkaitan dengan kepolisian misalnya, aplikasi Samsat Online, SIM Online, Call Center 110 dll. Selain Pemanfaatan Media informasi khususnya media sosial

juga menjadi platform untuk mempertahankan citra positif pelayanan dan sebagai media promosi pihak tertentu seperti guna penertiban dan memperlancar arus lalu lintas jalan raya.

Kepolisian Daerah Sumatera Utara merupakan salah satu instansi pemerintah yang menggunakan dan yang sangat berkepentingan dengan konsep Pemanfaatan media informasi. Melalui peran humasnya, Kepolisian Daerah Sumatera Utara memiliki beragam strategi untuk Pemanfaatan dan menjalin komunikasi dengan publik secara efisien. Pemanfaatan media informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara mendukung peran Kepolisian dalam menunjang kegiatan mereka, seperti pengawasan, *under-cover investigations* atau analisis forensik juga guna penyebaran informasi yang terorientasi pada upaya penertiban dan memperlancar arus lalu lintas jalan raya. Sementara berbagai jenis media informasi seperti sosial yang berkembang saat ini di adaptasikan untuk dimanfaatkan oleh jajaran anggota sebagai pelaksana tugas di lapangan.

Lebih daripada itu pemanfaatan media informasi oleh polisi juga perlu melibatkan ruang media sosial untuk berinteraksi dengan publik karena ternyata media sosial ini dapat mempengaruhi perubahan hubungan antara warga dengan berbagai pihak termasuk dengan negara dan institusi yang ada di dalamnya.

Menurut (polri, 2010) Central Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) merupakan suatu wadah memberikan pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan pertama laporan/pengaduan, pelayanan bantuan/pertolongan kepolisian, bersama fungsi terkait. Fungsi Pemanfaatan media informasi sebagai bagian penunjang humas di lembaga manapun termasuk

Kepolisian Daerah Sumatera Utara mempunyai posisi strategis dimana humas kepolisian mendekati polisi dengan masyarakat, humas harus memanfaatkan media informasi seperti media masa dan media sosial lainnya dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh media, maka pemanfaatan media informasi tidak dapat diabaikan begitu saja dalam program dan kegiatan Humas. Pemanfaatan Media Informasi sebagai salah satu pembentuk opini publik sangat berperan dalam proses pembentukan citra. Desain proses pembentukan opini publik, sehingga hal-hal positif yang sudah dilakukan Kepolisian Daerah Sumatera Utara bisa diketahui masyarakat. Efek yang diharapkan adalah munculnya apresiasi masyarakat terhadap pelayanan dalam tugas kepolisian.

Humas Kepolisian Daerah Sumatera Utara memiliki bidang-bidang yang berhubungan dengan Pemanfaatan media informasi khususnya dalam urusan pemberitaan yakni Subbidang Pengelolaan, Informasi dan Dokumentasi (Subbid PID) bertugas melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi, dan melakukan aneka kegiatan.

Dalam melaksanakan tugas subbid PID di bantu oleh Bidang operator, menangani bagian pengeditan berita tugasnya menginformasikan semua data melalui media sosial, baik media cetak, elektronik dan media online. Penerapan teknologi informasi dalam tata kelola informasi yang baik juga akan memudahkan organisasi dalam usaha manajemen pengetahuan, sebagai tujuan penguatan prinsip-prinsip dan praktik terbaik integrasi solusi di setiap masalah pemanfaatan

informasi untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan kebutuhan pemakai atau masyarakat yang dilayani. Hal tersebut bertujuan untuk menyeimbangkan komitmen organisasi terhadap keterbukaan dan transparansi dengan tanggung jawab yang efektif.

(Naibaho, 2023) Mengatakan Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara khususnya guna membantu kelancaran arus lalu lintas terutama pada saat menjelang masuknya hari libur dan perayaan hari besar seperti mudik bulan Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri, dimana program pengamanan dan kelancaran momen mudik tersebut digelar dengan meluncurkan Operasi Ketupat 2023.

Polisi lalu lintas adalah unsur pelaksana yang bertugas menyelenggarakan tugas kepolisian mencakup penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan lalu lintas dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi/kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas, penegakan hukum dalam bidang lalu lintas, guna memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Namun didalam prakteknya polisi lalu lintas masih dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Berbagai cara dilakukan pihak Kepolisian Lalu Lintas dalam memperbaiki citranya. Selain itu, pelayanan Polisi Lalu Lintas juga dibuktikan dengan adanya Operasi Ketupat maupun Operasi Lilin yang bertujuan untuk menjaga keamanan yang bertepatan dengan hari raya.

Polisi Lalu Lintas mencoba mentransformasikan Pemanfaatan media informasi melalui beberapa iklan layanan masyarakat yang isinya mengingatkan

atau himbauan kepada pengguna jalan tentang penggunaan helm ketika berkendara, bagi yang menggunakan kendaraan roda dua dihimbau menyalakan lampu pada siang hari, berhenti di perempatan tepat dibelakang marka jalan serta menghimbau masyarakat atau pengguna jalan untuk mentaati tata tertib lalu lintas. Iklan layanan masyarakat tersebut dipasang atau ditempatkan ditempat-tempat yang strategis seperti diperempatan (*traffic light*).

Kaitan pelaksanaan Operasi Ketupat khususnya di jajaran wilayah hukum Kepolisian Daerah Sumatera Utara di latar belakang juga oleh tingginya angka kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang serius dan pembunuh ketiga terbesar di dunia di bawah penyakit jantung koroner dan TBC. Berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*) dan Kepolisian menyatakan bahwa kasus kecelakaan setiap tahun sangat tinggi melebihi dari korban perang dalam membela suatu negara.

Kejadian kecelakaan lalu lintas menimbulkan dampak kerugian yang besar bagi keluarga dan negara. Dampak bagi keluarga yakni kerugian ekonomi, luka-luka, cacat, dan trauma sedangkan negara juga menanggung beban hingga miliaran setiap tahunnya. Masalah yang dihadapi sekarang ini adalah masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Data dari Badan Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*), setiap tahunnya sebanyak 1,24 juta jiwa meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di jalan raya, angka ini setara 3.397 orang setiap harinya. (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2011) Menyatakan sementara itu di Indonesia jumlah korban setiap tahunnya meningkat sekitar 80% tercatat tahun 2015 sebanyak 40 ribu lebih nyawa melayang sia-sia akibat

kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Data tersebut menunjukkan bahwa 120 orang meninggal.

Gambar 1. 1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian 2020-2022

Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian		
	2020	2021	2022
Jumlah Kecelakaan	6 083,00	5 616,00	6 465,00
Kerugian Materi (juta Rp)	13 825,12	13 675,59	17 314,42
Luka-luka Berat	2 046,00	1 933,00	2 138,00
Luka-luka Ringan	6 511,00	5 911,00	7 196,00
Meninggal Dunia	1 670,00	1 566,00	1 607,00

Sumber : Polda Sumatera Utara Direktorat Lalu Lintas

1 to 5 of 5 entries

Sumber: (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022)

Menurut UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, penyebab kecelakaan lalu lintas jalan raya salah satunya disebabkan oleh sepeda motor dapat diklasifikasikan menjadi empat faktor yaitu, kelalaian pengguna jalan, ketidaklayakan kendaraan, ketidaklayakan jalan dan lingkungan. Penyebab kecelakaan lalu lintas yang paling umum terjadi di Indonesia disebabkan oleh faktor manusia.

Operasi Ketupat 2023 merupakan salah satu operasi lalu lintas yang biasa digelar Polri pada masa mudik Lebaran atau Hari Raya Idul Fitri. Tahun ini, Polri akan memberlakukan Operasi Ketupat selama arus mudik dan balik Lebaran 2023. Tujuan digelar operasi ketupat adalah dalam rangka menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcar Lantas) selama mudik Lebaran. Polri akan melaksanakan Operasi Ketupat 2023 selama arus mudik dan arus balik Lebaran 2023.

Polri khususnya Kepolisian Daerah Sumatera Utara mengantisipasi tradisi mudik melalui Operasi Ketupat 2023. Operasi ini dilakukan selama 12 hari, untuk memelihara keamanan yang mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif serta didukung kegiatan penegakan hukum sebagai bantuan operasi dalam rangka pengamanan Idul Fitri 1444 H – 2023 M. Kebutuhan informasi masyarakat coba dipenuhi Divisi humas Kepolisian Daerah Sumatera Utara dengan memaksimalkan kinerja tiga Biro dibawahnya yang masing-masing menjalankan fungsinya dengan tujuan yang sama yaitu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Pertama yaitu Biro Penerangan masyarakat (Ro Pemas) yang bertugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui media mainstream. Kedua yaitu Biro Multimedia yang bertugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui platform media sosial. Terakhir yaitu Biro Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PID) yang bertugas mengkomulir setiap informasi dari seluruh Polda untuk dikemas dan disajikan kepada masyarakat melalui Biro Penmas dan Biro Multimedia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kreativitas serta hambatan komunikasi Bidang Humas Polda Sumut dalam mendukung operasi ketupat tahun 2023, khususnya di masing-masing biro seperti Biro PID, Biro Penmas dan Biro Multimedia.

Bagaimana Pemanfaatan media informasi dan pelaksanaan operasi ketupat 2023 tersebut dilaksanakan, apakah efektif dalam orientasi tujuan sebagaimana yang direncanakan serta apa manfaat dan kendala dalam Pemanfaatan media informasi tersebut mendorong penulis untuk memberikan judul penelitian ;

“Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Mendeskripsikan Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023.

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk Mendeskripsikan Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil survey penulis terdapat tiga aspek yaitu:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, khususnya mengenai gambaran Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023.
- b. Secara Akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan kajian ilmiah dalam bidang sosial tentang Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023.
- c. Secara Praktis diharapkan hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya dalam menggali dan mengeksplorasi terkait

pengembangan aspek sosial komunikasi dan informasi terutama pada Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023.

1.5. Sistematika Penelitian

- BAB I** : Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- BAB II** : Bab ini berisikan tentang pengertian pengertian pemanfatan, Pengertian media, pengertian informasi, Kepolisian Daerah Sumatera Utara, Operasi Ketupat 2023
- BAB III** : Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, informan, teknik pengumpulan data, sumber data, analisis data.
- BAB IV** : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang data penelitian dan hasil pembahasan
- BAB V** : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pemanfaatan

2.1.1 Pengertian Pemanfaatan

Menurut (Abdullah, 2016) Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa di diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan, pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Pengertian Pemanfaatan dalam penelitian ini adalah turunan dari kata “manfaat”, yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (WJS, Kamus Besar Bahasa Indonesi, 2002, p. 22) Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe- an yang berarti proses, cara, perbuatan, Pemanfaatan. Dengan demikian Pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek. (Putri, 2022)

Dan definisi lain dari manfaat yang dikemukakan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl (yaitu: “Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan manusia)”).(Albani et al., 2022).

Selain itu Dennis Mc Quail juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu Pemanfaatan, yakni :

- a. Adanya posisi terhadap pandangan deterministik tentang efek media massa
- b. Adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.

(Hidayat et al., 2023) menyatakan; "Perkembangan teknologi komunikasi & informasi di saat ini telah membuat manusia berada pada kehidupan yang serba praktis dan efisien, terutama hadirnya media sosial. Media sosial menjadi penghubung antar individu yang bersifat interaktif, serta memiliki kegunaan masing-masing sesuai dengan karakter dan jenis media sosialnya tersebut.

Bila dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka Pemanfaatan di sini berarti menggunakan atau memakai sesuatu media yang berguna dalam hal ini memanfaatkan media informasi untuk dapat menyiarkan atau menyampaikan berita atau informasi di manapun dan kapanpun kepada berbagai pihak baik internal maupun eksternal ataupun publik.

2.2 Media

2.2.1 Pengertian Media

Media dalam bahasa Latin merupakan bentuk jamaknya *medium*, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut (Dr. Benny A. Pribadi, 2017) Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*. Beberapa hal yang masuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed materied*), *computer*, dan lain sebagainya. Pengertian media secara umum yaitu alat perantara berfungsi untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip (wulandari, 2021) media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media merupakan sarana yang mempermudah menyampaikan pesan khalayak atau masyarakat pengguna informasi.

Menurut Criticos yang dikutip Daryanto (2011 : 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Tusshafna, Qizhaya 2022). Selanjutnya Mcluhan dalam Midun yang dikutip Asyhar memaknai media sebagai saluran informasi. *The Association For Educational Communication and Technologu (AECT)* yang dikutip oleh Asyhar (2012 : 81) menyatakan bahwa media adalahapa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi. (sari, 2019).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, media adalah segala bentuk sesuatu yang dapat digunakan dalam menyalurkan pesan dan dapat dijadikan sebagai sarana penyaluran atau penyampaian dalam berkomunikasi dengan tujuan supaya pemakai lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan.

a. Jenis Media Informasi

Dalam bukunya yang berjudul “*An Introduction to Information Design*”, (coates, 2016) membagi media informasi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

1) *Print-based Information Design* ;

Media informasi cetak bergantung pada tampilan visual dari media itu sendiri, berkaitan dengan gambar yang tidak hanya menggunakan diagram atau bagan, namun juga menggunakan fotografi, ilustrasi, dan teks untuk

mengkomunikasikan isi pesan. Berbeda dengan media informasi interaktif, informasi dalam media informasi cetak memerlukan navigasi dari pengguna

2) *Interactive Information Design*

Media informasi interaktif memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan media informasi cetak. Dalam media ini, pengguna berperan aktif dalam membuat dan menyajikan pilihan. Media informasi interaktif memberikan solusi yang memungkinkan pengguna mampu menerima pesan dengan berbagai cara, dimana navigasi pesan bergantung pada desainer yang membuat media informasi sendiri agar transmisi pesan tersampaikan dengan mudah dan jelas.

3) *Environmental Information Design*

Hal utama yang menjadi pertimbangan dalam media informasi lingkungan adalah visibilitas dan konteks dari media itu sendiri. Media informasi lingkungan berkaitan dengan cara bagaimana desainer merancang suatu media untuk mengarahkan *audience* dengan menyadari keterbatasan fisik lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Desainer harus menganalisis ruang dan merancang desain berdasarkan bagaimana masyarakat menggunakan ruang tersebut.

Menurut Melliana dalam jurnalnya yang berjudul “Perancangan Media Informasi Mengenai Pola Asuh Kreatif”, media informasi dibedakan menjadi beberapa kelompok, yakni: (Nuraeni, 2018)

1) Media Lini Atas

Media informasi yang tidak langsung menjangkau target dengan jumlah

terbatas dan jangkauan target yang luas seperti *billboard*, iklan televisi, radio, dan lainnya.

2) Media Lini Bawah

Media informasi yang tidak disampaikan melalui media massa dengan jangkauan target pada satu titik atau daerah tertentu, dapat berupa poster, *flyer*, *signage*, dan lainnya.

3) Media Cetak

Media informasi dalam bentuk buku, koran, poster, majalah, spanduk dan lainnya.

4) Media Elektronik

Media yang disampaikan melalui radio, kamera, kaset, telepon seluler, dan internet.

2.3 Informasi

2.3.1 Pengertian Informasi

Menurut (Rhoni, 2021) mengatakan bahwa : Informasi adalah sesuatu yang mempengaruhi atau mengubah status pikiran, dalam konteks ilmu informasi, informasi disalurkan melalui media teks, dokumen, atau cantuman artinya apa yang dipahami seorang pembaca dari teks atau dokumen. Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya.

Menurut (Prehanto, 2020) Informasi adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian. Informasi adalah pengolahan data yang diinterpretasikan maupun diklasifikasi

yang dipakai dalam proses untuk mengambil keputusan. Informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi.

Informasi merupakan sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan keterpercayaannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dari informasi yaitu, informasi merupakan pengolahan data, memberikan makna, dan berguna atau bermanfaat. (Prehanto, 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, informasi adalah kumpulan data yang telah diproses sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat dipahami dan dapat berguna serta bermanfaat bagi penerimanya sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi kehidupan pemakai informasi. Informasi memiliki peranan besar dalam kehidupan masyarakat. Untuk bisa menyampaikan informasi dengan baik diperlukan sarana dalam menyebarkannya, maka dibutuhkan media sebagai wadah menyalurkan informasi kepada khalayak.

Media informasi berfungsi sebagai penunjang keperluan masyarakat, yakni sebagai pengarah pemberi instruksi, peringatan, dan pedoman dalam mempermudah kehidupan manusia. (coates, 2016). Menurut (siregar, 2017) manfaat informasi sendiri yakni:

- a. Menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat dijadikan bahan pertimbangan mendukung proses pengambilan keputusan.
- b. Mengurangi ketidakpastian tentang yang diketahui sebelumnya dan menghindari keraguan dalam pengambilan keputusan.
- c. Mengurangi resiko kegagalan dalam pengambilan keputusan.

- d. Meminimalisir keanekaragaman yang tidak dibutuhkan.
- e. Menentukan standar keputusan dalam menentukan tujuan.

2.3.2 Jenis-Jenis Informasi

Ada bermacam-macam jenis informasi dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Salah satunya melalui kegiatan yang dilakukan manusia. Menurut (Rhoni, 2021) Jenis informasi untuk kegiatan manusia terdiri atas hal-hal berikut.

- a. Informasi untuk kegiatan politik. Informasi ini digunakan oleh para politikus dalam melakukan kegiatan politiknya.
- b. Informasi untuk kegiatan sosial. Informasi ini digunakan para pejabat untuk menyusun rencana, membuat keputusan, dan kebijakan-kebijakan pemerintah.
- c. Informasi untuk kegiatan pemerintahan. Informasi ini digunakan oleh pemerintah untuk menyusun rencana-rencana, membuat keputusan dan kebijakan, serta menentukan program kerja, antara lain untuk program
- d. kerja kesehatan, pendidikan, atau diluar kegiatan utama dari departemen yang membawahinnya.
- e. Informasi untuk dunia usaha.
- f. Informasi untuk penelitian. Untuk melakukan penelitian seorang peneliti perlu mengetahui berbagai penelitian yan pernah dilakukan oleh peneliti lain, termaksud hasilnya.
- g. Informasi untuk kegiatan militer. Informasi ini diperlukan oleh prajurit militer agar selalu mengikuti informasi kemiliteran yang meliputi perubahan system persenjataan, perubahan system logistic, perubahan

system administrasi, perencanaan strategi, dan pembinaan pasukan.

- h. Informasi untuk pengajar. Pengajar, baik guru, maupun dosen, membutuhkan informasi untuk menambah pengetahuan mereka.
- i. Informasi untuk individu. Informasi yang dibutuhkan seseorang sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, pendidikannya, dan kegiatannya.
- j. Informasi untuk pelajar dan mahasiswa. Pelajar dan mahasiswa membutuhkan informasi guna mengembangkan pengetahuannya.
- k. Informasi untuk tenaga lapangan. Tenaga lapangan baik penyuluh pertanian maupun penyuluh kesehatan adalah orang-orang yang bekerja memberikan informasi kepada masyarakat.

2.3.3 Manfaat Informasi

Informasi sangatlah beragam, baik dalam jenis, tingkat, maupun bentuknya, manfaat informasi bagi setiap orang berbeda-beda. Adapun manfaat dari informasi menurut Sutanta yang dikutip oleh (Rhoni, 2021) adalah :

- a. Menambah pengetahuan adanya informasi menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.
- b. Mengurangi ketidak pastian pemakai informasi. Informasi akan mengurangi ketidak pastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat mengambil keputusan.
- c. Mengurangi resiko kegagalan. Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik,

sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dalam pengambilan keputusan yang tepat.

- d. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.
- e. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran, dan tujuan.

2.3.4 Sumber Informasi

Menurut (Faridah Umi, 2023). Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet.

Menurut (Nur, 2021) Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet), dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan yang di adakan.

Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya sekedar mendengar atau melihat saja.

Menurut Rohmawati keterpaparan informasi kesehatan terhadap individu akan mendorong terjadinya perilaku kesehatan. (Nur, 2021).

Relevan dengan hal tersebut diatas bahwa fungsi komunikasi dapat bermanfaat dalam mempengaruhi masyarakat seperti yang dikemukakan oleh (Anshori, 2018) “Dalam mempengaruhi perilaku pemilih, terkadang strategi kampanye dilakukan dengan melalui pengumpulan massa atau mendatangi langsung (*face to face*)” . Dapat pula melalui media seperti baliho, poster, bendera, dan pamflet atau dengan menggunakan media massa, baik cetak, seperti surat kabar, majalah, maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan juga media internet” bahwa sumber informasi ini yang mempengaruhi kelima komponen (*Self Efficacy, response, effectiveness, severity, vulnerability, dan fear*), yang kemudian akan mendapatkan salah satu dari *adaptive coping response* (contoh: sikap atau niat dalam berperilaku) atau *maladaptive coping response* (contoh: menghindar, menolak). Teori tersebut dikatakan bahwa semakin seseorang mendapatkan informasi dari berbagai sumber maka kecenderungan seseorang akan mengambil sikap yang baik pula mengenai suatu hal.

2.3.5 Macam-macam sumber informasi

(Hastuti, 2023) mengemukakan macam-macam media informasi :

a. Media elektronik

Media elektronik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi-informasi kesehatan berbeda-beda jenisnya antara lain:

- 1) Televisi ; Penyampaian pesan atau informasi-informasi kesehatan melalui media televisi dalam bentuk sandiwara, sinetron, forum

diskusi atau tanya jawab sekitar masalah kesehatan, pidato (ceramah), kuis, atau cerdas cermat dan sebagainya.

- 2) Radio ; Penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui radio juga dapat bermacam-macam bentuknya, antara lain obrolan (tanya jawab), sandiwara radio, ceramah.
- 3) Video ; Penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan dapat melalui video.
- 4) Internet ; Informasi dalam internet adalah informasi tanpa batas, informasi apapun yang dikehendaki dapat dengan mudah diperoleh.

b. Media cetak

Media cetak sebagai alat bantu menyampaikan pesan-pesan kesehatan sangat bervariasi, antara lain sebagai berikut:

- 1) *Booklet* ialah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku-buku, baik berupa tulisan maupun gambaran.
- 2) *Leaflet* ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi.
- 3) Selebaran bentuknya seperti leaflet tetapi tidak berlipat.
- 4) Lembar balik, media penyampaian pesan atau informasi-informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembar

baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut.

- 5) Poster ialah bentuk media cetak yang berisi pesan-pesan informasi kesehatan yang biasanya ditempel ditembok, di tempat umum, kendaraan umum.

2.4 Kepolisian Daerah Sumatera Utara

2.4.1 Sejarah Kepolisian Daerah Sumatera Utara

Kepolisian Daerah Sumatra Utara (sebelumnya bernama Komando Daerah Kepolisian II/Sumatera Utara), biasa disebut pula *Poldasu*, merupakan pelaksana tugas Polri di wilayah Provinsi Sumatra Utara. Polda Sumut terklasifikasi sebagai polda tipe A, sehingga seorang Kapolda yang menjabat haruslah perwira tinggi berpangkat Irjen (bintang dua). Alamat Polda Sumut ada di Jalan Sisingamangaraja 60.

Kepolisian Daerah Sumatera Utara atau Polda Sumatera Utara (dulu bernama Komando Daerah Kepolisian (Komdak atau Kodak) II/Sumatera Utara), biasa disebut pula Poldasu, merupakan pelaksana tugas Polri di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat didalam negeri (Kamdagri), dan setelah berubah dari Korandak II/SU, menjadi Polisi Daerah Sumatera Utara (Polda Sumut) yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (Harkamtibmas) yang meliputi bidang pelindung, pengayom, pelayan, dan penegakkan hukum kepada masyarakat di wilayah Sumatera Utara.

Korandak II/SU Polisi Sumatera Utara mulai tahun 1950 berkedudukan di Jl. H. Zainul Arifin, yang dulu lebih dikenal kantor Korandak II/su atau Polda Kampung Keling, karena berada didaerah Kampung Keling, yang sekarang disebut Kampung Madras. Kemudian pada tahun 1965 kantor polisi terletak di gedung PT. Perkebunan di Jl. Letjen Soeprapto yang diserahkan oleh Mabes Abri kepada Polri disebut Polda I. Perpindahan kantor mengingat kantor Mapolda II (Korandak II/SU) sangat sempit sehingga sebagian satker yang ada di Mapolda dipindahkan ke kantor polisi Polda I.

Polda I dan Polda II digunakan untuk memudahkan anggota polri maupun masyarakat dalam penyebutan dan lokasi yang telah di tetapkan, pengembalian gedung polda I Atas perundingan antara mabes ABRI/POLRI dengan Departemen Pertanian/Korwil I, maka pada tanggal 26 Januari 2000, bangunan tersebut diserahkan kepada ketua FKD PTPN I s/d PTPN VII. Pada tahun 1998 Polda I dan Polda II dipindahkan ke kantor gedung Mapolda Sumut yang terletak di Jl. Sisingamangaraja Km 10,5 dan gedung tersebut di jadikan sebagai markas utama Polda Sumut.

2.4.2 Tugas, Fungsi dan Wewenang Kepolisian di Indonesia

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, keberadaan Kepolisian di Indonesia membawa 4 peran strategis yakni penegak hukum, pelindung, pengayom dan pembimbing masyarakat terutama dalam hal kepatuhan dan ketaatan hukum yang berlaku. Berdasarkan ketentuan tersebut sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 13 UU No.2 Tahun 2002 tugas kepolisian meliputi:

- a. memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;

- b. menegakkan hukum; dan
- c. memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Disamping tugas dan fungsi kepolisian di Indonesia, tentu kepolisian juga memiliki banyak sekali wewenang, tetapi kita akan membahas secara umum mengenai wewenang kepolisian yang telah tercantum di Pasal 15 ayat 1 UU No.2 Tahun 2002, yaitu:

- a. menerima laporan dan/atau pengaduan;
- b. membantu menyelesaikan perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum;
- c. mencegah dan menanggulangi tumbuhnya penyakit masyarakat;
- d. mengawasi aliran yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa;
- e. mengeluarkan peraturan kepolisian dalam lingkup kewenangan administratif kepolisian;
- f. melaksanakan pemeriksaan khusus sebagai bagian dari tindakan kepolisian dalam rangka pencegahan;
- g. melakukan tindakan pertama di tempat kejadian;
- h. mengambil sidik jari dan identitas lainnya serta memotret seseorang;
- i. mencari keterangan dan barang bukti;
- j. menyelenggarakan Pusat Informasi Kriminal Nasional, mengeluarkan surat izin dan/atau surat keterangan yang diperlukan dalam rangka pelayanan masyarakat, memberikan bantuan pengamanan dalam sidang

dan pelaksanaan putusan pengadilan, kegiatan instansi lain,serta kegiatan masyarakat, menerima dan menyimpan barang temuan untuk sementara waktu.

Pengembangan fungsi kepolisian adalah Kepolisian Negara Republik Indonesia yang dibantu oleh:

- a) kepolisian khusus
- b) Penyidik pegawai negeri sipil; dan/atau
- c) bentuk-bentuk pengamanan swakarsa.

Dalam menjalankan fungsinya, POLRI juga mempunyai tugas dan wewenang yang di atur dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Untuk tugas POLRI diatur dalam pasal 13 dan 14. Menurut Pasal 13, tugas pokok kepolisian Negara Republik Indonesia adalah:

- a) Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat,
- b) Menegakkan hukum dan
- c) Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan pada masyarakat.

Sedangkan pada Pasal 14 ayat (1) dijelaskan bahwa Kepolisian Republik Indonesia bertugas :

- a) Melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai dengan kebutuhan;
- b) Menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan;

- c) Membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
- d) Turut serta dalam pembinaan hukum nasional;
- e) Memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum;
- f) Melakukan koordinasi, pengawasan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus, penyidik pegawai negeri sipil dan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa;
- g) Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindakan pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- h) Menyelenggarakan identifikasi kepolisian, kedokteran kepolisian, laboratorium forensik dan psikologi kepolisian untuk kepentingan tugas kepolisian;
- i) Melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia;
- j) Melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan atau pihak yang berwenang;
- k) Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam hidup tugas kepolisian; serta
- l) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.4.3 Operasi Ketupat 2023

Polri mengantisipasi tradisi mudik melalui Operasi Ketupat. Operasi ini dilakukan selama 12 hari, untuk memelihara keamanan yang mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif serta didukung kegiatan penegakan hukum sebagai bantuan operasi dalam rangka pengamanan Idul Fitri 1444 2023 H.

Kebutuhan informasi masyarakat coba dipenuhi Divhumas Polri dengan memaksimalkan kinerja tiga Biro dibawahnya yang masing-masing menjalankan fungsinya dengan tujuan yang sama yaitu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Pertama yaitu Biro Penerangan masyarakat (Penmas) yang bertugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui media mainstream. Kedua yaitu Biro Multimedia yang bertugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui platform media sosial.

Terakhir yaitu Biro Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PID) yang bertugas mengkomulir setiap informasi dari seluruh Polda untuk dikemas dan disajikan kepada masyarakat melalui Biro Penmas dan Biro Multimedia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kreativitas serta hambatan komunikasi Divisi Humas Mabes Polri dan jajaran Polda khususnya dalam hal Polda Sumut dalam mendukung operasi ketupat tahun 2023, khususnya di masing-masing biro seperti Biro PID, Biro Penmas dan Biro Multimedia. Pemanfaatan media komunikasi guna memperlancar arus lalu lintas mudik lebaran 2023 tentunya harus akan mnjadi perhatian serta harapan pengguna jalan raya, dengan demikian penyajian media komunikasi akan sangat berperan dalam mensukseskan tujuan operasi Ketupat 2023 tersebut. Apabila perhatian sudah berhasil terbangkitkan,

kini menyusul upaya menumbuhkan minat. Upaya ini berhasil dengan mengutarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan komunikasi. Karena itu komunikator harus mengenal siapa komunikasi yang dihadapinya, "*Know your audience*, kenalilah khalayakmu."(Adhani & Priadi, 2017)

Menurut pernyataan Kapolda Sumut Irjen Pol Panca Putra Simanjuntak, (Atmoko, 2023) arus mudik lebaran di Sumatera Utara (Sumut) diprediksi melonjak. Sebanyak 4,4 juta pemudik terutama dari Pulau Jawa diprediksi masuk ke wilayah Sumatera Utara. "Fenomena masyarakat kita terjadinya peningkatan arus mudik tahun ini. Dari 123 juta yang diprediksi Kemenhub itu, kurang lebih 4,4 juta akan masuk ke Sumut,".

Panca mengingatkan para pemudik yang masuk wilayah Sumut untuk tidak memaksakan diri dengan istirahat di tempat-tempat seperti Pos Pengamanan, Kantor Polisi, TNI, hingga Pemda. "Perjalanan yang jauh dari Jawa untuk masuk dan ketika sampai di Sumut adalah titik lelah. Karena itu masyarakat jangan memaksakan diri. Petugas siap memberikan pengamanan ke masyarakat yang akan istirahat,"

Puncak arus mudik diperkirakan terjadi pada H-2 Idul Fitri. Petugas lintas sektoral akan melakukan pengamanan terutama di titik-titik keramaian dan kemacetan, "Kalaupun ada kemacetan kita akan lihat kondisinya dengan melihat jalur alternatif. Kalau tidak mampu juga diatasi, akan menggunakan sistem buka tutup di beberapa titik". (Atmoko, 2023).

Kemacetan yang kerap terjadi di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Langkat juga menjadi perhatian. Di lokasi ini akan dilakukan sistem

buka tutup jika terjadi kemacetan lalu lintas. "Di wilayah Labuhanbatu Utara yang menjadi pusat. Kalau kondisinya di Langkat ini sekarang sudah bisa digunakan jembatan Sei Wampu insyaallah tak akan terjadi kemacetan di Langkat," karenanya akan memberlakukan pembatasan terhadap kendaraan truk besar non-sembako sampai pelaksanaan H-2 lebaran. "Kemudian hari lebaran diizinkan. Setelah lebaran H+2 itu dibatasi kembali kendaraan berat itu. Karena kalau kendaraan berat ini dilewatkan akan mengganggu lalu lintas,"

Di sisi lain untuk sejumlah jalan tol fungsional, akan dibuka pada tanggal 17 April 2023 atau disesuaikan dengan kepadatan di Pelabuhan Merak, Cilegon, Banten. "Tol fungsional kita berlakukan dengan melihat kondisi di Pelabuhan Merak. Kalau kondisi di Merak dari Sabtu - Minggu antrean cukup padat maka kemungkinan pemudik sebagian menuju Sumut. Kita lihat untuk membuka jalan tol fungsional baik itu dari tebing ke Indrapura atau sebaliknya".

Peningkatan arus pemudik terutama yang masuk ke wilayah Sumatera Utara agar mengikuti aturan. "Hanya diingatkan masyarakat yang akan masuk Sumut patuhi rambu-rambu dan petunjuk petugas di lapangan baik itu di pos pengaman maupun di pos terpadu di pelabuhan di terminal yang melibatkan seluruh *stakeholder*," menghadapi lonjakan pemudik, koordinasi antar instansi termasuk Polri telah berjalan dengan baik. Dari melakukan survei, perencanaan, hingga memberikan rekomendasi demi kelancaran mudik kali ini. Dukungan Polri untuk melakukan penegakkan hukum di lapangan, khususnya terhadap bus-bus pariwisata yang tidak di *ramp check*. Untuk mengendalikan pergerakan kendaraan di masa arus mudik dan balik, Kemenhub bersama Korlantas Polri

telah menyiapkan sejumlah skenario rekayasa lalu lintas dengan dukungan koordinasi dan pengorganisasian yang handal.

Permasalahan-permasalahan yang lazim dihadapi organisasi pada umumnya adalah ketidak harmonisan hubungan antara atasan dan bawahan disebabkan antara lain karena kurangnya kepercayaan atasan terhadap bawahan atau sebaliknya, tidak adanya transparansi dalam pengambilan kebijakan, kurangnya ruang komunikasi yang tersedia dan lain sebagainya.(Harahap.M.D. & Rudianto.R., 2021)

Sementara itu, Gubernur Sumut Edy Rahmayadi mengatakan kondisi infrastruktur terutama jalan di sejumlah wilayah mayoritas sudah diperbaiki dan siap dilintasi saat mudik lebaran. "Jalan rusak sudah semua relatif sudah teratasi. Sudah disiapkan di titik titik strategis masing masing petugas ada Basarnas, Polair, TNI AL semua sudah menyiapkan tempat di titik titik kemungkinan terjadi kemacetan". (Atmoko, 2023).

Evaluasi pada gelaran Operasi Ketupat tahun-tahun sebelumnya ditemukan adanya beberapa hambatan arus lalu lintas, sehingga para petugas di lapangan melakukan beberapa rekayasa lalu lintas seperti *contraflow* hingga *oneway*. Hambatan tersebut di antaranya:

- a. Adanya kendaraan yang tidak layak jalan (rusak) atau mogok di jalan raya.
- b. Adanya kendaraan yang merusak/menerobos *u-turn* dan berpindah lajur/jalur saat pelaksanaan rekayasa lalin.
- c. Masih adanya pengemudi yang berhenti di bahu jalan tol.
- d. Adanya perlambatan arus lalu lintas menjelang lokasi rest area sehingga menimbulkan kemacetan.

- e. Adanya Anomali keberangkatan pemudik.
- f. Adanya gerbang tol yang masih belum diberdayakan secara maksimal.
- g. Kapasitas rest area yang tidak bisa menampung pemudik.
- h. Infrastruktur jalan arteri yang kurang memadai, dan
- i. Jalur arteri dan wisata perlu adanya rekayasa lalu lintas.

Operasi ketupat 2023 dilakukan oleh personel gabungan yang melibatkan 7.700 personel Polri, 1.200 personel TNI dan 2.700 personel dari Pemda. Para petugas telah mendirikan 7 pos penyekatan di perbatasan provinsi dan 73 pos penyekatan di kabupaten/kota. Personel yang kita libatkan sebanyak 7.700 personel Polri, 1.200 personel TNI, dan 2.700 personel Pemda yang tergabung dalam pos pengamanan, serta tempat keramaian, mall dan lainnya di jajaran Polres dan Polsek di jajaran Polda Sumut.

Polda Sumut melaksanakan Operasi Kepolisian Terpusat dengan sandi operasi Ketupat Toba 2023, yang dilaksanakan selama 12 hari yaitu 6 hari sebelum dan 6 hari sesudah Hari Raya. Persiapan personel untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat, dalam menjalankan operasi ini, kepolisian mengedepankan kegiatan preventif dan penegakan hukum.

Konsep umum Operasi Kepolisian Terpusat dalam rangka pengamanan Idul Fitri 1444 H adalah bersifat terbuka dalam bentuk Operasi Harkamtibmas yang dilaksanakan dengan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat merayakan Idul Fitri 1444 H dengan rasa aman dan nyaman. (Atmoko, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang bermaksud untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (*holistic*) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.(Adlini et al., 2022)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan. (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menggali fakta yang ada mengenai Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023.

Data diambil secara sistematis, faktual dan akurat di lapangan. Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Dalam hal ini didapatkan dengan observasi dan wawancara langsung kepada pihak terkait dalam hal ini Kepolisian Daerah Sumatera Utara. Data sekunder menurut (Sugiyono, 2016) ; merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data.

Data sekunder biasanya bisa berupa dokumen, jurnal artikel, pemberitaan online maupun dari buku. Wawancara dilakukan dengan informan yang dapat

memberikan informasi lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini secara umum adalah studi deskriptif yang merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang ada dan bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan apa yang diteliti serta berusaha memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang menjadi pokok penelitian.

3.2 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah objek yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah fenomena Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023.

Dalam penelitian kualitatif, hal ini menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Informan adalah orang yang memberi informasi tentang dirinya dan orang lain. (Sari et al., 2022)

Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Memilih informan penelitian digunakan teknik snowball sampling. Snowball sampling adalah proses pengambilan sampel dengan cara berantai dari satu informan ke informan lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan unit yang banyak. Dari petunjuk informasi pertama tersebut peneliti bisa menemukan informan yang kedua yang mungkin lebih banyak tahu mengenai informasinya, sehingga peneliti bisa menemui informan berikutnya lebih jauh dan mendalam. (Rukajat, 2018).

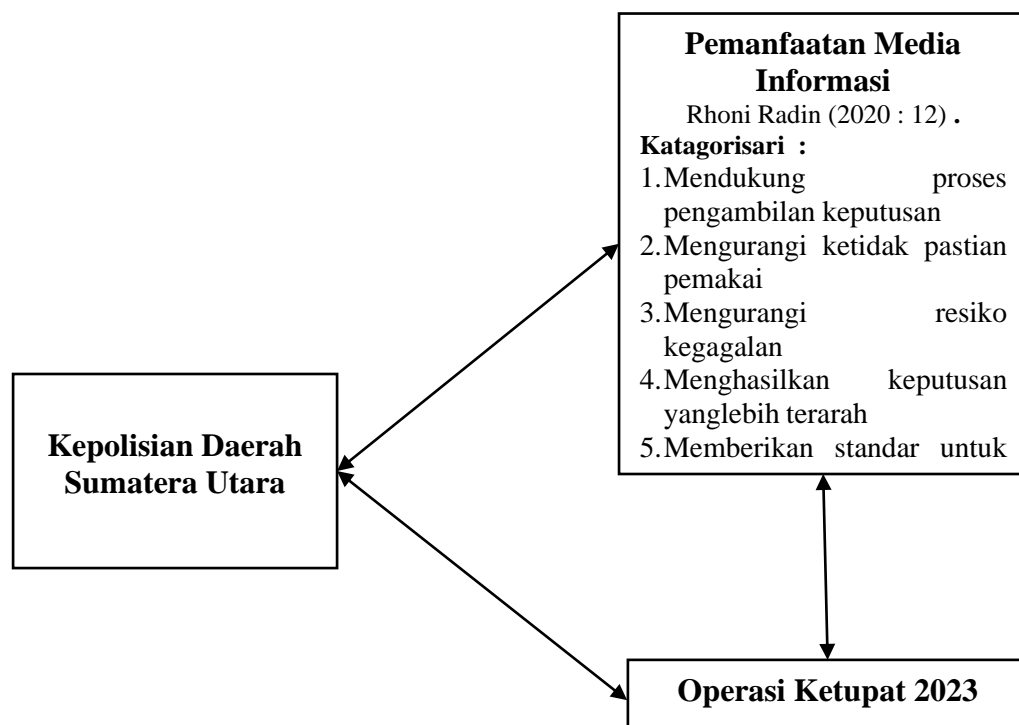
Alasan peneliti dalam menggunakan teknik *snowball sampling* ini yaitu dengan informasi yang terbatas dari responden awal dapat menjadi berkembang luas dan dapat meningkatkan jumlah responden dalam prosesnya guna mencapai

suatu hasil yang akurat. Peneliti disini cukup mengambil satu orang atau atau lebih informan yang kemudian diwawancarai lalu peneliti disini berkerjasama atau meminta kepada informan yang diwanwancara sebelumnya untuk mewawancarai pihak lainnya. Setelah jumlah yang diwawancara telah dirasa cukup mamadai maka, peneliti disini dapat menghentikan pencarian informasi lainnya.

3.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep pemikiran dalam penelitian ini adalah gambaran pola pikir mengenai Pemanfaatan media informasi oleh kepolisian daerah Sumatera Utara pada operasi ketupat 2023.

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



3.4 Defenisi Konsep

Adapun defenisi konsep pemikiran yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pemanfaatan ; adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Manfaat yang berarti faedah, berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.
- b. Media ; adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media merupakan sarana yang mempermudah menyampaikan pesan khalayak atau masyarakat pengguna informasi.
- c. Informasi : Informasi adalah sesuatu yang mempengaruhi atau mengubah status pikiran, dalam konteks ilmu informasi, informasi disalurkan melalui media teks, dokumen, atau cantuman artinya apa yang dipahami seorang pembaca dari teks atau dokumen. Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya.
- d. Polda : Kepolisian Daerah Sumatra Utara (sebelumnya bernama Komando Daerah Kepolisian II/Sumatra Utara), biasa disebut pula *Poldasu*, merupakan pelaksana tugas Polri di wilayah Provinsi Sumatra Utara yang melaksanakan tugas pokok Polri yakni memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat,

melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polda, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- e. Operasi Ketupat : Polri mengantisipasi tradisi mudik melalui Operasi Ketupat. Operasi ini dilakukan selama 12 hari, untuk memelihara keamanan yang mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif serta didukung kegiatan penegakan hukum sebagai bantuan operasi dalam rangka pengamanan Idul Fitri 1444 H 2023.

3.5 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi dalam penelitian ini adalah :

1. Mendukung proses pengambilan keputusan
2. Mengurangi ketidak pastian pemakai
3. Mengurangi resiko kegagalan
4. Menghasilkan keputusan yang lebih terarah
5. Memberikan standar untuk tujuan

3.6 Informan dan Narasumber

Untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, maka peneliti membutuhkan narasumber sebagai orang yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan, serta menjalin kerja sama dengan peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini yakni :

1. Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi atau unsur yang representatif mewakilinya.
2. Kabid TIK Kombes. Pol. Raja Sinambela, S.H. atau unsur yang representatif mewakilinya.
3. Dirlantas Kombes. Pol. Indra Darmawan Irianto, S.I.K., M.Sc.
4. Salah Seorang Informan Supir Bus atau Pengguna Palan Raya.

3.7 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer yaitu berupa data dalam bentuk verbal baik ojek materi maupun wawancara yang dilakukan kepada subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenan dengan objek yang diteliti atau yang diperoleh dari responden secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data utama yang digunakan untuk menambah pengayaan dalam pembahasan penelitian. Data sekunder merupakan jenis data yang tidak didapat secara langsung oleh peneliti dari narasumber yang bersangkutan. Data sekunder berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, baik dari buku, arsip, data statistik, jurnal, dan lain-lain.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak besar.

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”. Adapun observasi ilmiah adalah “perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode *Interview* yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.

Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan

kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya”.

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah jenis wawancara terbuka yang artinya wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, wawancara terbuka dilakukan pada tokoh masyarakat dan wawancara tertutup artinya wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang menuntut jawaban tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), biografi peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain. Analisis data menggunakan metode berfikir *deduktif*, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menarik suatu

kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum atau teori-teori menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan penalaran. Dengan metode ini, penulis mengambil kesimpulan dari pernyataan yang umum.

3.10 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Putri Hijau No. 14 Medan 20111. Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Desember 2023 sampai dengan bulan Januari 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Data

Dalam bab ini membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian dilapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui komunikasi langsung bersama para narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian ditarik kesimpulan. Analisis data ini berfokus pada kantor Ditlantas Polda Sumatera Utara serta beberapa narasumber pengguna transportasi jalan raya khususnya arus lalu lintas mudik Idul Fitri 1444 Hijriah/2023 Masehi, yang dalam penelitian ini ada 5 (lima) orang dari pihak Ditlantas Polda Sumatera Utara, Polrestabes Medan dan masyarakat umum.

Untuk mendukung pengelolaan data, selain data primer maka data sekunder juga sangat membantu menjelaskan hasil wawancara terutama yang terkait dengan karakteristik jawaban narasumber.

4.2. Deskripsi Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, guna mendapatkan hasil yang relevan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023 dan, maka penulis melakukan wawancara mendalam dengan pihak- pihak yang terkait dengan permasalahan tersebut dan observasi. Wawancara ini dilakukan penulis di pihak Ditlantas Polda Sumatera Utara dan masyarakat umum yang bertempat di Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan April 2022 yang diawali dengan observasi dan dilanjutkan dengan wawancara

mendalam. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif yang sesuai dengan metode penelitian dan diuraikan secara deskriptif sebagai berikut:

4.3. Pembahasan

4.3.1 Mendukung proses pengambilan keputusan

(1) Apakah Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara mendukung upaya pengambilan keputusan dalam mensukseskan Operasi Ketupat 2023 ?

Arus informasi dalam suatu kegiatan kepolisian haruslah lancar, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal diperlukan untuk memberikan perintah dan direksi agar dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar serta satu suara sesuai dengan direktif pimpinan. Secara eksternal diperlukan agar masyarakat mengetahui situasi terkini dari kondisi lalu lintas, sehingga dapat melakukan prediksi dan menentukan perencanaan mudik. Karena pentingnya informasi maka harus dikomunikasikan. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, Operasi Ketupat Toba 2023 menyajikan informasi melalui berbagai platform.

Pengelolaan informasi dan dokumentasi berperan dalam operasi ketupat dengan cara menyediakan informasi dan dokumentasi baik untuk giat pimpinan maupun giat kewilayahan. Seluruh dokumentasi dan informasi dari Polda dan Polres jajaran mengambil peran salah satunya sebagai penyedia tim peliput yang bertugas melaksanakan peliputan dalam bentuk foto, video, serta informasi spesifik terkait suatu kegiatan Kepolisian.

(Hidayat et al., 2023) menyatakan ; "Perkembangan teknologi komunikasi & informasi di saat ini telah membuat manusia berada pada

kehidupan yang serba praktis dan efisien, terutama hadirnya media sosial. Media sosial menjadi penghubung antar individu yang bersifat interaktif, serta memiliki kegunaan masing-masing sesuai dengan karakter dan jenis media sosialnya tersebut.

Tidak hanya sebagai penyedia dokumentasi saja, pemanfaatan media informasi digunakan sebagai sumber data mentah untuk diolah menjadi produk jurnalistik maupun menjadi data yang nantinya dianalisa sehingga munculah rekomendasi yang dapat difungsikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan strategi komunikasi yang efektif. Humas Polda Sumut memiliki Sistem Informasi Pelayanan Terpadu dan Media-HUB. Keduanya merupakan aplikasi yang bekerja berkesinambungan karena Sistem Informasi Pelayanan Terpadu menjadi tempat berkumpulnya informasi dari 33 Polres dan Media HUB merupakan etalasenya. Keduanya saling berhubungan, tujuannya untuk memudahkan akses informasi valid oleh media. Dengan demikian penyebaran informasi bagi kelancaran arus mudik ke berbagai wilayah dapat di sebarkan ke berbagai wilayah daerah di Sumatera Utara.

(2) Pada hal apa sajakah pengambilan keputusan tersebut dan bagaimana gambaran pelaksanaannya dilapangan ?

Pemanfaatan media informasi oleh Polda Sumut dan jajaran Polres se- Sumatera Utara memudahkan dalam berbagi informasi khususnya hal-hal yang sifatnya kontijensi akan bisa sangat memudahkan. Karena hubungan tata cara kerja yang ada Bidang Humas di masing-masing Polda serta seksi Humas di Polres saling terkait. Sehingga untuk kejadian yang

skalanya nasional maupun internasional dapat diketahui oleh pimpinan di pusat. Pengertian media secara umum yaitu alat perantara berfungsi untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan. (Nuraeni, 2018).

Penambilan keputusan oleh pimpinan tentu disesuaikan dengan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai masukan informasi di lapangan sehingga memudahkan petugas untuk membuat dan menjalankan kebijakan dilapangan yang berorientasi pada penertiban dan kelacaran arus kendaraan, sehingga memberi kenyamanan bagi pengguna jalan raya.

Banyak aktifitas yang dilakukan masyarakat pada saat pelaksanaan mudik lebaran seperti berkumpul bersama sanak saudara di rumah orang tua di desa yang membuat rata-rata kota besar akan terlihat lengang saat lebaran. Akan tetapi tradisi mudik sering kali didominasi dengan moda transportasi darat menggunakan kendaraan pribadi. Hal ini sering menyebabkan penumpukan di ruas-ruas jalan serta rest area banyak upaya yang dilakukan untuk memastikan perjalanan pemudik berjalan aman, lancar dan nyaman. Mulai dari pengaturan lalu lintas hingga penyediaan fasilitas istirahat yang sangat diperlukan untuk meminimalisir kelelahan berkendara yang dapat menyebabkan kecelakaan. Upaya-upaya yang telah dilakukan Polri perlu dipublikasikan agar masyarakat tau fasilitas-fasilitas apa yang tersedia selama perjalanan mudik lebaran.

Salah satu biro yang menjalankan fungsi untuk melakukan distribusi informasi adalah biro Penmas. Biro ini melakukan komunikasi baik secara

internal maupun eksternal. Peran mendasar dari Biro ini adalah perannya sebagai juru bicara (Jubir) serta menyelenggarakan kebutuhan baik *doorstop* maupun *press converage*. Dalam operasi ketupat, biro penmas menyediakan update informasi terkini dan himbauan.

4.3.2 Mengurangi ketidak pastian pemakai

(1) Apakah Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Operasi Ketupat 2023 efektif dalam pelaksanaannya dan apa manfaatnya diterima oleh pihak kepolisian dan masyarakat pengguna jalan raya ?

Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Operasi Ketupat 2023 efektif dalam pelaksanaannya dan apa manfaatnya diterima oleh pihak kepolisian dan masyarakat pengguna jalan raya. Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip (wulandari, 2021), media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media merupakan sarana yang mempermudah menyampaikan pesan khalayak atau masyarakat pengguna informasi.

Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Operasi Ketupat 2023 efektif dalam pelaksanaannya. Salah satu implemetasi pemanfaatan media informasi tersebut yakni di tindak lanjuti oleh Ropenmas merupakan biro yang paling banyak berhubungan dengan rekan media. Beberapa kerja sama dalam opserasi ketupat coba dijalankan Bersama antara Ropenmas dengan media, salah satunya Metro TV. Selain bekerja sama dengan media lain, Ropenmas sendiri sebenarnya

memiliki Polri TV yang secara berkala akan memberikan update situasi terkini dan memberikan live report dari lapangan seperti rest area, exit tol, dan beberapa spot yang menjadi titik kerawanan. Polri TV Radio juga merupakan inovasi Polri yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bukan hanya bagi masyarakat tetapi juga rekan-rekan media karena dapat memudahkan pelaksanaan perss converence. Nantinya rekan-rekan media dapat menitipkan pertanyaan kepada anggota untuk dijawab pada saat update situasi terkini.

Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Operasi Ketupat 2023 efektif dalam pelaksanaannya yakni situasi dengan harapan yang dituju untuk mewujudkan kenyamanan dan kelancaran arus mudik.

(2) Apakah Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Operasi Ketupat 2023 dalam penyebaran informasi dapat diterima (diakses) oleh berbagai kalangan pengguna jalan raya ?

Perjalanan yang ditempuh pada saat mudik lebaran sering kali membutuhkan waktu yang panjang terutama bagi pengguna kendaraan pribadi. Dalam perjalanan sering kali dibutuhkan pula informasi yang *up to date* terutama terkait situasi yang terjadi di jalur mudik. Akses informasi yang didapat saat berkendara antara lain seperti radio, sosial media dan *streaming* tetapi yang paling banyak digunakan adalah sosial media. Hal ini dikarenakan penggunaan sosial media memungkinkan pertukaran informasi secara cepat dan interaktif sehingga *update* dapat dilakukan dalam satu waktu. Menurut Rhoni Radi mengatakan bahwa :

Informasi adalah sesuatu yang mempengaruhi atau mengubah status pikiran, dalam konteks ilmu informasi, informasi disalurkan melalui media teks, dokumen, atau cantuman artinya apa yang dipahami seorang pembaca dari teks atau dokumen. Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. (Rahadi & Wardiman, 2022)

Arus informasi yang begitu cepat dalam sosial media membuat Romulmed memanfaatkannya sebagai sarana penyebaran informasi melalui akun-akun resmi Divisi Humas Polda Sumut yang dikelola oleh Romulmed.

Disampaikan oleh salah satu narasumber Kabag Ops Kapolrestabes Medan AKBP Arman Muis menyampaikan Operasi Ketupat Toba 2023 bahwa Upaya romulmed pada saat operasi ketupat antara lain melakukan patrol *cyber*, membuat konten, melakukan sms blast, hingga *update website Tribrata News*. Intinya kami bermain memanfaatkan pengguna media sosial yang melaksanakan mudik untuk melakukan patroli sehingga kita tau kejadian-kejadian yang ramai diperbincangkan di sosial media. Berdasarkan atas kenyataan yang terlihat dilapangan Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Operasi Ketupat 2023 dalam penyebaran informasi dapat diterima (diakses) oleh berbagai kalangan pengguna jalan raya.

”Video-video streaming aktual di titik-titik pemantauan yang kita dapat kamera-kamera pengawas CCTV juga kita publish secara terbuka dan mudah untuk diakses. Ini akan membuat kita semakin transparan dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Ada perkembangan ICT dari tahun ke tahun. Kalau pada 2-3 tahun lalu orang-orang mendengarkan dan menginformasikan macet di radio, sekarang sudah bisa pakai twitter dan facebook melalui handphone”

4.3.3 Mengurangi resiko kegagalan

(1) Apakah Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara bermafaat dalam mengurangi resiko kegagalan dalam Operasi Ketupat 2023 ?

Operasi pengamanan arus lalu lintas mudik lebaran 2023 dengan pemanfaatan media informasi bertujuan untuk menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas serta meminimalisir angka fatalitas. Selain itu juga untuk meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas. Sasaran operasi ini meliputi segala bentuk potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata yang berpotensi menyebabkan kemacetan, pelanggaran, dan kecelakaan lalu lintas baik sebelum, pada saat, maupun pascaoperasi. Informasi merupakan sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan keterpercayaannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dari informasi yaitu, informasi merupakan pengolahan data, memberikan makna, dan berguna atau bermanfaat. (Prehanto, 2020).

Keselamatan berlalu lintas di jalan raya dan tingkat kepatuhan masyarakat pada umumnya terhadap hukum dan perundang-undangan lalu lintas masih sangat memprihatinkan. Hal ini merupakan permasalahan yang kompleks dan tidak dapat ditangani oleh Polri sendiri, tetapi perlu adanya sinergi antar pemangku kepentingan dalam menemukan akar masalah dan menentukan solusi penyelesaiannya secara menyeluruh. yang dilaksanakan hari ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan personel maupun sarana guna mendukung pelaksanaan operasi, sehingga berjalan dengan optimal.

Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara yang digelar oleh kepolisian sangat bermanfaat dalam mengurangi resiko kegagalan dalam Operasi Ketupat 2023. Hal ini kami rasakan dampak positifnya dimana kepercayaan masyarakat kepada jasa angkutan kami menjadi lebih meningkat. Tentunya hal ini diperoleh oleh adanya kelancaran arus lalu lintas dan kenyamanan penumpang sebagai pengguna jasa transportasi.

(2) Resiko apa sajakah yang terjadi bila media informasi tidak di gunakan dalam Operasi Ketupat 2023 ?

Komitmen melaksanakan pengamanan musim mudik Lebaran secara optimal melalui Operasi Ketupat Toba selama 12 hari dimulai 20 April sampai 1 Mei 2023. Pemanfaatan media informasi oleh Polda Sumut dalam operasi ketupat 2023 mencakup Delapan titik yang menjadi atensi ini merupakan simpul-simpul yang selama ini menjadi kerawanan macet. Karenanya Polda Sumut melakukan berbagai upaya dalam pemanfaatann

media informasi dengan pengorganisasi dan kordinasi pelaksanaan yang handal. Diharapkan pemanfaatan media infromasi tersebut memberi animo peningkatan minat yang baik bagi masyarakat pengguna jasa transportasi dan lalu lintas jalan raya sehingga tujuan operasi ketupat 2023 berhasil dengan sukses. Apabila perhatian sudah berhasil terbangkitkan, kini menyusul upaya menumbuhkan minat. Upaya ini berhasil dengan mengutarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan komunikan. Karena itu komunikator harus mengenal siapa komunikan yang dihadapinya, "*Know your audience, kenalilah khalayakmu.*" (Hidayat et al., 2023)

8 titik simpul tersebut adalah, untuk Polres Langkat di Jembatan Sei Wampu (Batas Aceh), Polres Tanah Karo di Sibolangit, Polres Tebing Tinggi di Simpang Beo dan Rel Kereta Api. Kemudian Polres Simalungun di Tol Sinaksak, Polres Labuhan Batu Sleatan (Labusel) di Torgamba (Perbatasan Riau, Polres Batu Bara di Lima Puluh (Pintu Tol), Polres Siantar di Simpang 2 Timbangan, dan Polres Labuhan Batu di Kuala Hulu atau Aek Kanopan. Di delapan titik itu didirikan Pos Pengamanan dan disiagakan petugas," ungkapnya.

Adapun beberapa kerugian lainnya jika tidak ada media informasi khususnya guna mengatur arus lalulintas mudik lebaran yakni : tidak adanya aksesibilitas data yang tersaji tidak akan akurat bagi para pemakai atau pengguna jasa dan arus transportasi lalulintas; tidak tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis sehingga menyulitkan pengguna jasa lalulintas untuk bergerak lancer; proses

perencanaan yang tidak efektif yang menyebabkan tidak terkordinasinya kinerja petugas penertiban lalu lintas; Tidak dapat mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi; investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi tidak jelas yang mengakibatkan kekacauan dilapangan.

4.3.4 Menghasilkan keputusan yang lebih terarah

(1) Apakah Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara bermanfaat menghasilkan keputusan yang terarah dalam mensukseskan Operasi Ketupat 2023 ?

Menghadapi tantangan digital lebih cepat dengan hadirnya medsos seperti *Facebook, Tiktok, Instagram, Youtube* dan lainnya dimana pesan itu lebih cenderung dipercaya masyarakat luas dibandingkan hasil karya jurnalistik melalui media resmi dengan sejarah panjangnya. Tidak heran di era ini, digital lebih cepat diterima masyarakat dengan mentah dan percaya 100 %. Sekarang ini praktek suatu pekerjaan yang bertugas mengelola penyebarluasan informasi sebuah lembaga kepada masyarakat. Humas berperan penting menyambung komunikasi dengan pihak luar dari sebuah organisasi maupun lembaga. Semua lembaga memiliki humas, tidak terkecuali dengan Kepolisian Republik Indonesia (Polri), yang tujuannya untuk mendekatkan lembaganya dengan publik menjadi lemah karena berselancarnya informasi medsos lebih cepat ketimbang hasil karya jurnalistik yang jelas kredibilitasnya. Permasalahan-permasalahan yang lazim dihadapi organisasi pada umumnya adalah ketidakharmonisan hubungan antara atasan dan bawahan disebabkan antara lain karena

kurangnya kepercayaan atasan terhadap bawahan atau sebaliknya, tidak adanya transparansi dalam pengambilan kebijakan, kurangnya ruang komunikasi yang tersedia dan lain sebagainya. (Harahap.M.D. & Rudianto.R., 2021).

Operasi Ketupat Toba 2023 pada prinsipnya punya tugas yang sama, yaitu memberikan informasi tentang kinerja kepolisian maupun informasi seputar penanganan perkara, juga informasi tentang kamtibmas, pengelolaan informasi dan dokumentasi (PID) mengambil peran dalam operasi ketupat dengan cara menyediakan informasi dan dokumentasi baik untuk giat pimpinan maupun giat kewilayahan kepada masyarakat melalui media masa maupun aplikasi media lainnya. Kepolisian yang semakin update dari hari ke harinya. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi khususnya media sosial. Ini seolah jadi tantangan tersendiri bagi Humas. Sebab perkembangan informasi ini seperti kilat, setiap menit hingga detik ada saja update informasi di media sosial, tapi yang sering terjadi adalah dis-informasi atau mis informasi yang mengarah pada tindakan provokasi dan merusak tatanan kehidupan masyarakat. Konsep umum Operasi Kepolisian Terpusat dalam rangka pengamanan Idul Fitri 1444 H adalah bersifat terbuka dalam bentuk Operasi Hankamtibmas yang dilaksanakan dengan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat merayakan Idul Fitri 1444 H dengan rasa aman dan nyaman. (Atmoko, 2023).

Mudahnya memperoleh informasi di media sosial turut mengubah pola pikir masyarakat, karena mereka menganggap informasi itu sama dengan pemberitaan. Padahal, sesungguhnya ada perbedaan informasi dengan berita atau pemberitaan. Informasi boleh saja jadi berita tetapi informasi tersebut harus melalui verifikasi data dan kejadian, seperti melakukan cek and recek atau investigasi, hasilnya jadi berita yang layak dikonsumsi dan terjamin akurasi datanya. Humas Polri punya peran besar dalam menjaga wibawa institusi Polri. Karena bila fungsi humas ini tidak jalan sebagaimana mestinya maka spekulasi dan opini negatif akan begitu cepat merusak citra Polri.

(2) Apasaja contoh yang dapat digambarkan dalam hal bahwa Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara bermanfaat menghasilkan keputusan yang terarah ?

Komitmen melaksanakan pengamanan musim mudik Lebaran secara optimal melalui Operasi Ketupat Toba selama 12 hari dimulai 20 April sampai 1 Mei 2023 dikemas dalam format laporan langsung atau live report oleh anggota Polri di lapangan ini ditujukan agar warga masyarakat mengetahui situasi terkini Kamtibmas dan kegiatan-kegiatan Harkamtibmas yang tengah dilakukan petugas Polri. “Petugas kepolisian seperti Kapolsek, Bhabinkamtibmas, anggota lalu lintas maupun petugas lainnya melaporkan langsung ke masyarakat kegiatan kepolisian yang mereka laksanakan. Hidup melalui telepon. Jadi kami secara tidak langsung mendorong mereka untuk menjadi jurnalis warga atau *citizen journalism*.”

Rintisan awal kegiatan ini dilakukan memanfaatkan media sosial akun Bidang Hubungan Masyarakat Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi mengatakan yang di laporkan langsung ke medsos *FB, IG, Twitter dan YouTube*. Adapun siaran polisi hadir ini, dapat ditangkap oleh pengguna media sosial di internet, dalam kegiatan itu, penyiar yang bertugas di lapangan akan langsung mempostingnya ke akun resmi medsos. Kegiatan *live report* anggota Polri di lapangan ini ditujukan untuk memberikan rasa nyaman kepada masyarakat. Masyarakat diberikan informasi langsung oleh petugas di lapangan tentang spot-spot rawan kemacetan, update kriminalitas serta kegiatan pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh Polri. Masyarakat nanti juga bisa mendapatkan informasi tentang aplikasi yang tengah dikembangkan Polri, ungkap kasus, daerah rawan Kamtibmas dan informasi terkini lainnya.”

Adapun pelaporan akan dilakukan secara informatif dan segar sehingga dapat diterima oleh netizen atau pengguna medsos selaku khalayak. “Dengan informasi yang langsung diberikan oleh polisi di lapangan, masyarakat bisa langsung mendapat info dari pihak yang berkompeten yaitu kepolisian. Dengan mendengarkan petugas kepolisian, ia berharap, masyarakat bisa lebih tenang karena mendapat informasi yang benar. “Upaya *live report* polisi ini sangat membantu menepis *hoax* yang sering beredar di media sosial. Kalau yang ngomong polisinya langsung kan beda. Masyarakat bisa mendapatkan info dari

sumber yang kredibel. Mengapresiasi update informasi yang dilaporkan personel baik dari Bhabinkamtibmas maupun polisi lalu lintas di lapangan. Informasi merupakan sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan keterpercayaannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dari informasi yaitu, informasi merupakan pengolahan data, memberikan makna, dan berguna atau bermanfaat.(Prehanto, 2020).

Memaksimalkan pemanfaatan media informasi sebagai alat yang dapat memberi nilai tambah. Pemanfaatan media komunikasi interaksi dalam pelaksanaan tugas lapangan. Semua perkembangan teknologi saat ini juga mengakibatkan cara kerja Kepolisian harus berubah. Beberapa contoh pemanfaatan teknologi oleh kepolisian dari berbagai negara, di antaranya internet of things untuk pemantauan lalu lintas, kecerdasan buatan (AI) untuk pelayanan, serta sistem Digital Police yang memungkinkan polisi dapat mengidentifikasi pengendara yang tidak mematuhi aturan lalu lintas melalui *facial recognition* pada CCTV.

4.3.5 Memberikan standar untuk tujuan

(1) Apakah Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara memberi standar untuk tujuan dalam mensukseskan Operasi Ketupat 2023 ?

Ciptakan Mudik yang Aman dan Berkesan, gelaran Operasi Ketupat Nala 2023 merupakan wujud nyata sinergisitas Polri dengan stakeholder terkait dalam rangka mengamankan mudik dan perayaan hari raya Idul Fitri 1444 H. Potensi pergerakan masyarakat akan mengalami

peningkatan dari 85,5 juta orang pada tahun 2022 menjadi 123,8 juta orang pada tahun 2023, atau meningkat 44,8%. “Oleh sebab itu Polda Sumut bersama stakeholder terkait berkomitmen untuk melaksanakan pengamanan secara lebih optimal melalui operasi terpusat dengan sandi Ketupat 2023, selama 12 hari sejak 20 April hingga 1 Mei 2023 melibatkan 148.261 personel gabungan yang terdiri dari TNI-Polri, Kementerian terkait, BNPB, BMKG, Basarnas, Pertamina, Jasa Raharja, Jasa Marga, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Pramuka dan Mitra Kamtibmas lainnya.

Informasi sangatlah beragam, baik dalam jenis, tingkat, maupun bentuknya, manfaat informasi bagi setiap orang berbeda-beda. Adapun manfaat dari informasi menurut Sutanta yang dikutip oleh (Rhoni, 2021) adalah:

1. Menambah pengetahuan adanya informasi menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.
2. Mengurangi ketidak pastian pemakai informasi. Informasi akan mengurangi ketidak pastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat mengambil keputusan.
3. Mengurangi resiko kegagalan. Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat

dikurangi dalam pengambilan keputusan yang tepat.

4. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.
5. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran, dan tujuan.

Pencapaian tujuan penggunaan media komunikasi yakni melakukan pengamanan dalam Operasi Ketupat 2023 untuk merujukkan “Mudik yang Aman dan Berkesan” dalam Operasi Ketupat 2023, kata Utwasda Polda Sumatera Utara terdapat beberapa penekanan untuk dipedomani dan dilaksanakan diantaranya Pertama, laksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tanamkan dalam diri bahwa melakukan pengamanan dalam Operasi Ketupat 2023 adalah sebuah kehormatan, sekaligus ladang amal ibadah. Kedua, kedepankan langkah-langkah humanis, terapkan buddy system dan pedomani SOP, agar dapat memberikan pelayanan terbaik dengan ”Presisi” sebagaimana harapan masyarakat. Ketiga, pastikan ketersediaan perlengkapan pribadi, sarpras dan berbagai fasilitas penunjang lainnya pada setiap pos pengamanan, pos pelayanan, maupun pos terpadu, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tugas secara optimal. Keempat, berbagai langkah-langkah yang dilakukan pada pengamanan arus mudik juga harus diterapkan pada arus balik, sehingga kita mampu mengawal perjalanan mudik dari keberangkatan hingga kepulangan, agar masyarakat mendapatkan

kegembiraan bertemu sanak saudara dan bisa kembali dengan selamat. Kelima, pastikan informasi terkait kebijakan dan perkembangan situasi lalu lintas terkini tersampaikan dengan baik melalui iklan layanan masyarakat. Lakukan penguatan komunikasi publik, baik menggunakan media TV-Radio nasional maupun lokal, serta media streaming Polri TV-Radio melibatkan toga, tomas, *influencer* dan *public figure*. Keenam, perkuat sinergisitas dan soliditas antara petugas pengamanan maupun stakeholder terkait, karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan Operasi Ketupat 2023. Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara tersebut memberi standar untuk tujuan dalam mensukseskan Operasi Ketupat 2023

(2) Standar tujuan apa sajakah yang menjadi kontribusi dalam Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara pada Operasi Ketupat 2023 ?

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia kepolisian berpotensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Penggunaan teknologi informasi ini, akan memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi secara cepat dibandingkan menggunakan cara konvensional. Cara konvensional yang dimaksud adalah masyarakat harus datang langsung ke instansi terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan ataupun melaporkan informasi penting. Oleh karena itu instansi Kepolisian telah banyak meluncurkan sistem-sistem layanan publik yang mendukung kebutuhan

masyarakat umum tentunya yang berkaitan dengan kepolisian misalnya, aplikasi Samsat Online, SIM Online, Call Center 110 dll.

Salah satu langkah nyata manajemen media tersebut yaitu dibentuknya Biro Multimedia Divhumas Polda Sumut. Kenapa harus ada Biro Multimedia? karena dalam perkembangan teknologi sekarang ini media sosial/ informasi dan komunikasi dapat dijadikan media untuk melakukan kejahatan, melakukan propaganda ataupun menjatuhkan citra seseorang atau organisasi dengan menyebarkan berita atau informasi yang tidak sesuai dengan faktanya (*Hoax*) atau ujaran kebencian (*Hate Speech*). Banyak orang atau organisasi yang merasa dirugikan dengan adanya penyebaran informasi atau berita yang cenderung tendensius dan memojokkan. Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya sekedar mendengar atau melihat saja. (Prehanto, 2020).

Tujuan Fungsi Multimedia Humas Polri adalah untuk melakukan edukasi dan sosialisai terkait media baik media sosial maupun media massa dengan tujuan rektrukturisasi sebagaiberikut :

- a) Membangun kemampuan dan kekuatan *Cyber Public Relation* (CPR) melalui penyediaan sarana dan prasarana yang di dukung oleh sumber daya yang terdidik dan terlatih di bidang multimedia;
- b) Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang multimedia;

- c) Menjadi pusat edukasi bagi publik multimedia;
- d) Menjadi pusat penghimpun, monitoring, analisa dan penyajian data digital di bidang multimedia untuk kepentingan Polri;
- e) Menjadi pendukung sumber dan data dalam pengungkapan kejahatan yang menggunakan sarana multimedia;
- f) Menjadi gerbang utama masyarakat untuk merujuk berita dan informasi tentang Polri;
- g) Polri dapat menciptakan SDM Multimedia yang cakap dan berkompeten;
- h) Mempersiapkan Humas Polri yang mampu memberikan layanan informasi publik yang berkompeten sehingga pada akhirnya mampu menjadi front office Polri dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Kabag Ops Kapolrestabes Medan AKBP Arman Muis menyampaikan Operasi Ketupat Toba 2023 Operasi Ketupat Toba 2023 dilaksanakan dengan sungguh-sungguh melakukan pengamanan dalam Operasi Ketupat 2023 adalah sebuah kehormatan, sekaligus ladang amal ibadah bagi semua untuk mewujudkan mudik yang aman dan berkesan, begitu pula saat arus balik. Penerapan *buddy system* dan pedomani SOP, agar dapat memberikan pelayanan terbaik dengan “Presisi” sebagaimana harapan masyarakat, Keberadaan media informasi di tengah masyarakat saat ini dimanfaatkan sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dengan jangkauan dan kapasitas yang jauh lebih masif. Pengetahuan yang

memadai dan kemudahan mengaksesnya membuat masyarakat semakin akrab dengan media sosial, sehingga sebagian khalayak masyarakat kini mulai mengonsumsi informasi sehari-hari melalui media sosial.

Itu sebabnya organisasi sosial, ekonomi, politis dan budaya hampir semuanya menyadari akan pentingnya penggunaan media komunikasi yang tepat. Media komunikasi dianggap bukan lagi sebagai suatu barang mewah, melainkan merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan program kerja organisasi itu. Bahkan sering dianggap bahwa tanpa media yang lengkap, tepat dan serasi, maka akan dirasakan sulit untuk tercapainya program organisasi. Media membutuhkan informasi dan informasi itu diambil dari institusi sosial di atas tokoh agama, pendidikan, ekonomi dan politik termasuk dalam hal ini yang di kelola Operasi Ketupat Toba 2023. Informasi itu dikembalikan kepada masyarakat yang sama khususnya pengguna jalan raya.

Jadi, media sebagai sistem sosial berperan membentuk sistem sosial baru atau memperkuat sistem sosial yang ada. Secara tidak langsung, media menjadi atribut model yang menciptakan kohesi, konsensus, hubungan timbal balik, stabilitas dan daya tahan internal media maupun masyarakat pada umumnya sehingga menjadi standar dalam upaya pencapaian tujuan penggunaan media komunikasi yakni melakukan pengamanan dalam Operasi Ketupat 2023 adalah sebuah kehormatan, sekaligus ladang amal ibadah bagi semua untuk mewujudkan mudik yang aman dan berkesan, begitu pula saat arus balik.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Operasi Ketupat Toba 2023 sangat baik dan semakin meningkat. Hal tersebut dikarekan beberapa penjelasan karenanya beberapa kesimpulan dapat di jelaskan :

1. Arus informasi dalam suatu kegiatan kepolisian haruslah lancar, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal diperlukan untuk memberikan perintah dan direksi agar dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar serta satu suara sesuai dengan direktif pimpinan. Secara eksternal diperlukan agar masyarakat mengetahui situasi terkini dari kondisi lalu lintas, sehingga dapat melakukan prediksi dan menentukan perencanaan mudik. Pemanfaatan Media Informasi oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Operasi Ketupat 2023 efektif dalam pelaksanaannya dan manfaatnya diterima oleh pihak kepolisian dan masyarakat pengguna jalan raya
2. Operasi pengamanan arus lalu lintas mudik lebaran 2023 dengan pemanfaatan media informasi bertujuan untuk menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas serta meminimalisir angka fatalitas. Selain itu juga untuk meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas. Sasaran operasi ini meliputi segala bentuk potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata yang berpotensi menyebabkan kemacetan, pelanggaran, dan kecelakaan lalu lintas baik sebelum, pada saat, maupun pascaoperasi. Informasi merupakan sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan

data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan keterpercayaannya sesuai dengan kebutuhan.

3. Operasi Ketupat Toba 2023 pada prinsipnya punya tugas yang sama, yaitu memberikan informasi tentang kinerja kepolisian maupun informasi seputar penanganan perkara, juga informasi tentang kamtibmas, pengelolaan informasi dan dokumentasi (PID) mengambil peran dalam operasi ketupat dengan cara menyediakan informasi dan dokumentasi baik untuk giat pimpinan maupun giat kewilayahan kepada masyarakat melalui media masa maupun aplikasi media lainnya.

5.2. Saran

1. Diperlukan pengembangan pemenaft Media informasi dalam suatu kegiatan kepolisian haruslah lancar, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal diperlukan untuk memberikan perintah dan direksi agar dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar serta satu suara sesuai dengan direktif pimpinan. Secara eksternal diperlukan agar masyarakat mengetahui situasi terkini dari kondisi lalu lintas, sehingga dapat melakukan prediksi dan menentukan perencanaan mudik. Operasi pengamanan arus lalu lintas mudik lebaran 2023 dengan pemanfaatan media informasi bertujuan untuk menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas serta meminimalisir angka fatalitas. Selain itu juga untuk meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas. Sasaran operasi ini meliputi segala bentuk potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata yang berpotensi menyebabkan kemacetan, pelanggaran, dan kecelakaan lalu lintas baik

sebelum, pada saat, maupun pasca operasi. Informasi merupakan sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan keterpercayaannya sesuai dengan kebutuhan.

2. Operasi Ketupat Toba 2023 pada prinsipnya punya tugas yang sama, yaitu memberikan informasi tentang kinerja kepolisian maupun informasi seputar penanganan perkara, juga informasi tentang kamtibmas, pengelolaan informasi dan dokumentasi (PID) mengambil peran dalam operasi ketupat dengan cara menyediakan informasi dan dokumentasi baik untuk giat pimpinan maupun giat kewilayahan kepada masyarakat melalui media masa maupun aplikasi media lainnya.
3. Pencapaian tujuan penggunaan media komunikasi yakni melakukan pengamanan dalam Operasi Ketupat 2023 untuk mewujudkan mudik yang aman dan berkesan karena pihak kepolisian hatu lebih mengedepankan perannya dalam hal ini diperlukan SDM yang mampu menopang intesitas kinerja Polda Sumut guna memperlancar arus lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1).
- Adhani, A., & Priadi, R. (2017). Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 1(2), 194–205. [Http://Journal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Interaksi/Article/View/1204](http://Journal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Interaksi/Article/View/1204)
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. 6(1), 974–980.
- Albani, M., Arif, H. S., & Muhlisin, S. (2022). Pemanfaatan Limbah Anorganik Di Tpa Galuga Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 314–332.
- Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 132–144.
- Atmoko, H. M. (2023). *Kapolda Sumut: Masyarakat Tak Usah Khawatirkan Keamanan Idul Fitri*. Antara (Kantor Berita Indonesia). [Https://Www.Antaraneews.Com/Berita/2838797/Kapolda-Sumut-Masyarakat-Tak-Usah-Khawatirkan-Kemampuan-Idul-Fitri](https://Www.Antaraneews.Com/Berita/2838797/Kapolda-Sumut-Masyarakat-Tak-Usah-Khawatirkan-Kemampuan-Idul-Fitri)
- Biro Komunikasi Dan Informasi Publik. (2011). *Kecelakaan Lalulintas Tempati Urutan Tiga Penyebab Kematian*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. [Https://Dephub.Go.Id/Post/Read/Kecelakaan-Lalu-Lintas-Tempati-Urutan-Tiga-Penyebab-Kematian-5131](https://Dephub.Go.Id/Post/Read/Kecelakaan-Lalu-Lintas-Tempati-Urutan-Tiga-Penyebab-Kematian-5131)
- Bps Provinsi Sumatera Utara. (2022). *Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Dan Kerugian 2020-2022*. Bps Provinsi Sumatera Utara. [Https://Sumut.Bps.Go.Id/Indicator/17/276/1/Jumlah-Kecelakaan-Lalu-Lintas-Dan-Kerugian.Html](https://Sumut.Bps.Go.Id/Indicator/17/276/1/Jumlah-Kecelakaan-Lalu-Lintas-Dan-Kerugian.Html)
- Coates. (2016). *Jenis Media Informasi*. 1(2), 9–28.
- Dr. Benny A. Pribadi, M. A. (2017). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Faridah Umi, Rustono, Hastuti, W. (2023). *Sumber Informasi S Dengan Perilaku Memakai Masker Di Era Covid-19 Pada Masyarakat Desa Karanglincak Kecamatan Kragan*. 8(1), 49–59.
- Harahap.M.D., & Rudianto.R. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Metro Tv Sumut. *Persepsi :Communication Journal*, 4(1), 69–79. [Https://Doi.Org/10.30596/Persepsi.V](https://Doi.Org/10.30596/Persepsi.V)

- Hidayat, F. P., Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25.
- Naibaho, R. (2023). *Kakorlantas Resmi Tutup Operasi Ketupat 2023*. Detik.News. <https://News.Detik.Com/Berita/D-6699193/Kakorlantas-Resmi-Tutup-Operasi-Ketupat-2023-Tahun-Ini-Berjalan-Kondusif>
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 51–64.
- Nuraeni, N. (2018). *Berbasis Website Pada Madrasah Tsanawiyah*. 6(2), 104–109.
- Polri. (2010). *Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (Spkt)*. Polri. <https://Polri.Go.Id/Spkt>
- Prehanto, D. R. (2020). *Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Putri, A. F. (2022). Strategi Unit Pelaksana Teknis Pasar Ejournal Pemerintahan Integratif. *Ejournal Pemerintahan Integratif*, 9(2), 35–44.
- Rahadi, D. R., & Wardiman, C. (2022). Strategi Pemasaran Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 96. <https://doi.org/10.24014/Ekl.V5i1.14713>
- Rhoni, R. (2021). *Informasi Dan Dokumen Dalam Konteks Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*. Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Grup Penerbitan Cv. Budi Utama.
- Sari, M. N. (2019). *Pengembangan Media Komik Materi Memaparkan Informasi Penting Dari Menggali Teks Narasi Pada Siswa Kelas V Sdn Karang Juwana*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sari, R. L., Asma, Z., Maulina, S., Islam, J. E., Ekonomi, F., & Hasyim, U. W. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pantai Glagah Wangi Desa Tambak Bulusan*. 17(2), 39–47.
- Siregar, M. (2017). Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi. *Jurnal At-Tibyan*, 2(1).
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian. In *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Vol. 4).

Tusshafna, Qizhaya Halima, H. M. (2022). Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Dan Perangkat Bergerak. *Journal Of Instructional Technology* |125, 3(1), 125–130.

Wulandari. (2021). *Komunikasi Mui Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19* [Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (Iain), Bengkulu]. [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/6819/](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/6819/)

LAMPIRAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila manjawa surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, Selasa 11-04-2023

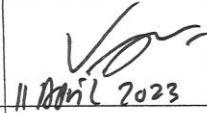
Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT
N P M : 1703110010
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : SKS, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pemanfaat Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023	 11 April 2023
2	Pemanfaat TI Media Radio Online dalam Program Operasi Ketupat Tertib Mudik Poldasu 2023	
3	Pola komunikasi Polda Sumatera Utara dalam membangun kwalifas pelayanan publik kepada Masyarakat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

135.17.311

Pemohon,

Medan, tanggal 11 APRIL 2023

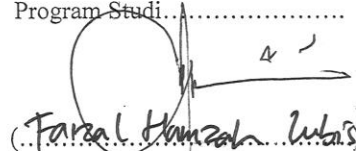
Ketua
Program Studi.....



NIDN:



Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....


NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1908/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **11 April 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT**
N P M : 1703110010
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XIII (Tiga Belas) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023**

Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 135.17.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 11 April 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Ramadhan 1444 H
11 April 2023 M



Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN./0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan,20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD HAFIDZ NUHIDAYAT
 N P M : 1703110010
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprososal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3) ;
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menverujui :

Pembimbing

(FIRDAUS HANAN WAJIS)

NIDN: 0121058202

Pemohon,

(MUHAMMAD HAFIDZ NUHIDAYAT)



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysia Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1919/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 November 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	M. IMAM ALFURCAN	1903110334	Dr. FADHIL PAHLEVI Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN DALAM MERAH PREDIKAT DESTINASI KREATIF PADA OBJEK WISATA PULAU DUA
17	TRI AGUNG MUARADHYKA	1903110081	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "PERILAKU KONSUMTIF" DI KANAL YOUTUBE BAGAS DWI RIZKY
18	MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT	1703110010	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023
19	DIAN FERNANDA	1803110274	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI MITIGASI DALAM MENGURANGI RESIKO BENCANA BAGI MASYARAKAT PASAMAN BARAT SUMATERA BARAT
20	LAILA PUTRI SARI	1903110319	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEKSPLORESI OBJEK WISATA "DELENG KUTU" DI KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO

Medan, 16 Rabiul Akhir 1445 H
31 Oktober 2023 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 2098/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 22 Djumadil Awwal 1445 H
06 Desember 2023 M

Kepada Yth : **Kapolda Sumatera Utara**
c.q. Ditlantas Polda Sumatera Utara

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT**
N P M : 1703110010
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XIII (Tiga Belas) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN
DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATRA UTARA
DIREKTORAT LALU LINTAS
Jalan Putri Hijau No. 14 Medan 20111

Medan, 8 Desember 2023

Nomor : B/ **326** /XII/KEP./2023
Klasifikasi : Biasa
Perihal : diterima melaksanakan penelitian.

Kepada

Yth. REKTOR UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

di

Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tanggal 8 Januari 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Surat permohonan penelitian dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 6 Desember 2023 atas nama Muhammad Hafidz Nurhidayat dengan judul penelitian **"PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023"**.

2. Sehubungan dengan rujukan diatas, diberitahukan kepada Bapak/Ibu Dekan bahwasanya mahasiswa dengan identitas:

Nama : Muhammad Hafidz Nurhidayat
NPM : 1703110010
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas/Universitas : Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi

Telah diterima melaksanakan penelitian dengan judul **PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023** di Ditlantas Polda Sumut.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. DIREKTUR LALU LINTAS POLDA SUMUT
WADIR


ERWIN SUWONDO, S.I.K., M.I.K
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78011012



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATRA UTARA
DIREKTORAT LALU LINTAS
Jalan Putri Hijau No. 14 Medan 20111

Medan, 8 Januari 2024

Nomor : B/ 3 //KEP./2024
Klasifikasi : Biasa
Hal : telah selesai melaksanakan penelitian.

Kepada

Yth. REKTOR UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

di

Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tanggal 8 Januari 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Surat permohonan penelitian dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 6 Desember 2023 atas nama Muhammad Hafidz Nurhidayat dengan judul penelitian **“PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023”**.

2. Sehubungan dengan rujukan diatas, diberitahukan kepada Bapak/Ibu Dekan bahwasanya mahasiswa dengan identitas:

Nama : Muhammad Hafidz Nurhidayat
NPM : 1703110010
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas/Universitas : Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul **PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023** di Ditlantas Polda Sumut.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. DIREKTUR LALU LINTAS POLDA SUMUT
WADIR


ERWIN SUWONDO, S.I.K., M.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78011012



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ita menjawab surat-in agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umstu.ac.id> *fisip@umstu.ac.id | umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Muhammad Hafidz Nurhidayat
 N P M : 1703110010
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Informasi Oleh Kepolisian Daerah Sumatera Utara Pada Operasi Ketupat 2023

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	11-04-2023	Diskusi tentang judul dan masalah yang akan di teliti.	
2.	4-07-2023	Diskusi dan revisi proposal penelitian	
3.	27-10-2023	Diskusi dan Acc proposal penelitian	
4.	18-11-2023	Diskusi hasil Seminar proposal dan revisi	
5.	20-11-2023	Diskusi Bab I - III	
6.	6-12-2023	Diskusi pedoman Wawancara	
7.	8-1-2024	Diskusi hasil wawancara	
8.	13-1-2024	Diskusi Bab IV - V dan revisi	
9.	20-1-2024	Diskusi Skripsi	
10.	30-1-2024	Acc Skripsi	

Medan, 30 Januari.....2024..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN: 0127098901

(FAIZAL HAMBAL LUBIS, S. Sos., M.I.Kom)
 NIDN: 0121058202



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 308/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	MUHAMMAD HAFIDZ NURHIDAYAT	1703110010	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI OLEH KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA UTARA PADA OPERASI KETUPAT 2023
2	AYU TRI LESTARI	1903110296	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI COPORATE SOCIAL AND RESPONSIBILITY PT. SIRINGO-RINGO RANTAU PRAPAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN
3	LAILA PUTRI SARI	1903110319	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGENGBANGKAN OBJEK WISATA "DELENG KUTU" DI KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO
4	BUNAYYA ZAKI	1903110011	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET ATLETIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI LATIHAN DAN PRESTASI
5	RAFLI ALDIAN AKBAR NASUTION	1903110129	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS PROGRAM "PARADE ON AIR" KISS FM MEDAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR BAND LOKAL MEDAN

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani dan Ditetapkan oleh:

Wakil Rektor I

 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 11 Syaban 1445 H
21 Februari 2024 M



Panitia Ujian

Sekretaris

DR. ARIFIN SAIEH, S.Sos., MSP.



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Hafidz Nurhidayat
Tempat/ Tanggal Lahir : Sibolga, 20 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jl. Pertanian sibuluan raya kec. Pandan Kab. Tapanuli Tengah
Email : hafidznht@gmail.com



DATA KELUARGA

Nama Ayah : Khairul Hidayat
Pekerjaan : POLRI
Nama Ibu : Nurliza Chairani Harahap
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Pertanian sibuluan raya kec. Pandan Kab. Tapanuli Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 – 2011 : SDN 081234 Sibolga
2011 – 2014 : SMP Swasta Al-Muslimin Pandan
2014 – 2017 : SMAN 1 Tukka
2020 – 2021 : Sekolah Polisi Negara Hinai (Bintara Polri)